

**THE EFFECT OF LEARNING FACILITIES TOWARD STUDENT
LEARNING OUTCOMES IN SMAN 1 TELUK KUANTAN
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI**

Fiska Santika¹, Rina Selva Johan², Gani Haryana³

Email: santikafiska@yahoo.co.id, rsjohan68@gmail.com, gani_Haryana@yahoo.com

No Hp: 082383823994

*Education Studies Program
Faculty of Economics Teaching and Education
University of Riau*

Abstrack : *The objectives of this research were to know the effect of learning facilities that used by student of class X, dan XI IPS in SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. The population of this research was the class X dan XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan amount 209 people and the sample amount 137 people. The collected data used questionnaire and documentation. Data analysis of this research used simple linier regression. Research result based on simple linier regression showed that the using of learning facilities influence on student learning outcomes of class X dan XI IPS in SMAN 1 Teluk Kuantan this can be seen from a constant value (a) of 46,000 and the value coefisien regression (b) of 0,351 with a regresiion equation $46,000 + 0,351$. According the calculation of R (R squer change) obtained a value of 0,392. It means that the contribution of the influence of the use learning facilities on learning outcomes by 39,2%.*

Key word : *Learning facilities, learning outcomes*

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMAN 1 TELUK KUANTAN KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Fiska Santika¹, Rina Selva Johan², Gani Haryana³

Email: santikafiska@yahoo.co.id, rsjohan68@gmail.com, gani_Haryana@yahoo.com

No Hp: 082383823994

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar yang digunakan siswa kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI IPS SMAN 1 Teluk Kuantan sebanyak 209 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 137 orang. Pengukuran data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier sederhana menunjukkan penggunaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Teluk Kuantan, hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 46,000 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,351 dengan persamaan regresinya $46,000 + 0,351$. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,392. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,2%.

Kata Kunci : Fasilitas Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Peningkatan mutu pendidikan pada semua lembaga pendidikan merupakan upaya pembangunan sumber daya manusia. Karena melalui pendidikan diharapkan akan lahir generasi yang cerdas, terampil, untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif seorang guru sebagai penggerak tujuan pendidikan yang berlangsung selama proses pembelajaran di sekolah.

Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dengan hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang cepat, sedang atau lambat dalam menerima materi pelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, baik itu kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh seorang siswa setelah mengalami aktifitas belajar (Anni, 2006).

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2003). Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor fasilitas belajar.

Lingkungan sekolah disini meliputi fasilitas belajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik (Djamarah, 2006). Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Teluk Kuantan, dilihat dari hasil belajar semester ganjil yang dicapai siswa kelas X, XI dan XII masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dijelaskan bahwa masih banyak siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu salah satunya: Fasilitas belajar yang mendukung proses belajar siswa, baik itu fasilitas belajar di sekolah maupun fasilitas belajar di rumah.

Fasilitas belajar yang dimiliki siswa kiranya akan berdampak pada proses belajar karena proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Jika proses belajar tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar, maka tujuan dari pembelajaran juga tidak akan dapat tercapai dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul : Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dan tujuan dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Muhroji dkk (2004) Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Erlina (2010:84) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana meliputi jalan menuju sekolah, akses angkutan umum dan penerangan. Sarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang kelas, lapangan olah raga, buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah, ruang ibadah, ruang kesenian, peralatan olah raga dan media pembelajaran yang lain.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:409), fasilitas adalah sarana yang memudahkan atau melancarkan dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Sedangkan menurut Suryo Subroto di dalam Arianto Sam (2012) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha, dapat berupa benda-benda maupun uang.

Jenis Fasilitas Belajar

Menurut Gie (2002) membagi fasilitas belajar dalam 6 jenis, yaitu: ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, dan perlengkapan belajar yang efisien. Menurut Bafadal (2004) fasilitas belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu: sarana pendidikan, seperti kapur tulis, bangku sekolah, globe, alat tulis, alat olahraga, lemari arsip sekolah, dll. Kemudian prasarana pendidikan, seperti ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang kantor, kantin, jalan menuju sekolah, kamar kecil, ruang UKS, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir.

Fungsi Fasilitas Belajar

Moh. Surya (2004) memaparkan betapa pentingnya kondisi fisik fasilitas belajar terhadap proses belajar yang menyatakan bahwa, “Keadaan fasilitas fisik tempat belajar berlangsung di kampus/sekolah ataupun di rumah sangat mempengaruhi efisiensi hasil belajar. Keadaan fisik yang lebih baik lebih menguntungkan mahasiswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya lingkungan fisik yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar”.

Pentingnya Fasilitas Belajar

Dalam pengertian fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan sesuatu usaha. Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang.

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, dalam proses pembelajaran perlu adanya dukungan dari berbagai faktor, salah satunya adalah fasilitas belajar. Dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang dapat mempermudah dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar

Sardiman A.M (2014) mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran memang syarat utama adalah hasilnya. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya.

Untuk menentukan tercapainya tidak tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan atau kegiatan untuk menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Sardiman A.M (2014) belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti mengubah tingkah laku.

keterampilan dan penanaman sikap dan nilai – nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Menurut Setyowati (2007) pengumpulan informasi hasil belajar dapat ditempuh melalui dua cara yaitu : teknik tes dan teknik non tes. Menurut Oemar Hamalik (2007) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajarakan terjadi perubahan tingka laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti jadi mengerti.

Jenis-Jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Hermawan (2008), hasil belajar dalam digolongkan menjadi 3 jenis yaitu kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Kemudian afektif yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup. Dan terakhir psikomotorik yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Baharuddin dan Esa (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori antara lain : faktor internal adalah faktor–faktor yang dapat dari mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. sedangkan faktor

eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Teluk Kuantan kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dan XI IPS sebanyak 209 siswa, dengan sampel 137 siswa. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder berupa nilai Semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran akuntansi.

Teknik data yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh berganda, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistice Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Teluk Kuantan.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $>$ t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung $<$ dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan fasilitas belajar kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Teluk Kuantan yaitu, 85 siswa (62,04%) menjawab memadai, dan 52 siswa (37,96%) menjawab kurang memadai. Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar siswa di SMAN 1 Teluk Kuantan dalam kategori memadai.

Selanjutnya untuk hasil belajar diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS di SMAN 1 Teluk Kuantan yaitu, 27 orang (19,7%) memiliki kategori baik sekali, 46 orang (33,6%) memiliki kategori baik, 32 orang (23,4%) memiliki kategori cukup, 19 orang (13,9%) memiliki kategori kurang, 13 orang (9,4%) memiliki kategori

sangat kurang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa kelas X dan XI di SMAN 1 Teluk Kuantan tergolong pada kategori baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di SMAN 1 Teluk Kuantan. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,2%, dan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas Data

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov non-parametric* menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* penggunaan fasilitas belajar dan hasil belajar lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46.000	2.880		15.970	.000
Fasilitas Belajar	.351	.038	.626	9.324	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= n - k - 1; \alpha / 2 \\
 &= 137 - 1 - 1; 0,05 / 2 \\
 &= 135 ; 0,025 \\
 &= 1,978
 \end{aligned}$$

keterangan: n : jumlah sampel
k : jumlah variabel bebas
1 : konstan

Dari uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 9,324 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai t tabel dengan $df = n - k - 1 = 137 - 1 - 1 = 135$ pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 1,978. Dengan demikian diketahui t hitung (9,324) > t tabel (1,978) atau signifikansi (0,000) < 5% (0,05). Dapat diartikan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Hasil Belajar = 46,000 + 0,351 Penggunaan Fasilitas Belajar

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

- Nilai konstanta (a) sebesar 46,000. Artinya adalah apabila tanggapan terhadap penggunaan sumber belajar diasumsikan nol (0), maka hasil belajar sebesar 46,000.
- Nilai koefisien regresi variabel penggunaan sumber belajar sebesar 0,351. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan tanggapan terhadap penggunaan fasilitas sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,351

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

R Square	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.392	.743 ^a	.553	.545	4.63582

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

Model Summary^b

R Square	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.392	.743 ^a	.553	.545	4.63582

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data tabel diatas, diketahui ni R Square sebesar 0,392. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 39,2%. Sedangkan sisanya 60,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti faktor dari keluarga, faktor lingkungan, dan faktor internal dari diri siswa sendiri.

Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui pada kolom *Kolmogorov Smirnov* dapat diperoleh nilai signifikan penggu

naan fasilitas belajar sebesar 0,295 dan variabel hasil belajar 0,161. Karena nilai signifikan untuk seluruh variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penggunaan fasilitas belajar dan hasil belajar berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier yang telah di jelaskan bahwa penggunaan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 46,000 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,351 dengan persamaan regresinya $46,000 + 0,351X$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penggunaan fasilitas belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penggunaan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai uji t, t hitung $>$ dari t tabel ($9,324 > 1,978$.)

Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,392. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,2%. Sedangkan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah Nofiyanti (2011) yaitu fasilitas belajar terhadap hasil belajar berpengaruh signifikan, dengan besar pengaruhnya 30%.

Menurut Muhroji dkk (2004) Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan analisis uji t tentang pengaruh fasilitas belajar di sekolah $9,324 > 1,978$ atau signifikansi $(0,000) < 5\%$ $(0,05)$.
2. Fasilitas belajar siswa yang tersedia di sekolah pada umumnya sudah memadai dan hasil belajar siswa pada umumnya baik.
3. Semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia di sekolah semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Dari hasil penghitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 39,2%, dan sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Kepada sekolah diharapkan lebih memperhatikan dan melengkapi ketersediaan fasilitas belajar siswa terutama menambah ketersediaan LCD, komputer di ruang laboratorium komputer, serta perlengkapan seperti instrumen konseling di ruang simbingan konseling untuk digunakan siswa, sehingga siswa bisa mencapai hasil belajar yang baik.
2. Kepada siswa diharapkan agar selalu memanfaatkan fasilitas belajar terutama jaringan wifi digunakan untuk hal yang bermanfaat seperti untuk proses belajar mengajar dengan baik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri, dkk. 2006. *Psikologi Belajar*. UPT MKK UNNES. Semarang
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Darsono, max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. PT.Rineka Cipta . Jakarta
- Dwi Raflian Giantera. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Peralatan Kantor Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara*. (Online) <http://lib.unnes.ac.id/18995/1/7101407158.pdf>, Diakses 8 Maret 2016
- Endah Nofiyanti. 2011. *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Melalui Proses Komunikasi Guru Pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Smk Tamansiswa Kudus*. (Online) <http://lib.unnes.ac.id/11674/1/12290.pdf>, diakses 10 Maret 2016.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ginting, Vera. 2005. "Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan Keterampilan Dasar Membaca Bahasa Indonesia serta Minat Baca Murid". Dalam Jurnal Pendidikan Penabur.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs Lisrel*. PT Salemba Empat. Jakarta.
- Hernawan, Asep Herry, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kunandar, 2010. Guru professional implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi guru, Jakarta, PT. Raja Grafindo Perkasa
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tanggal 28 Juni 2007 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.(Online).<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Lampiran%20Permen%2024%202007%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf> (diakses pada 20 April 2016)
- Lina Rifda Naufalin. 2010. *Skripsi Pengaruh Pemberian Penguatan Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Membuat Dokumen Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. (online). <http://eprints.uns.ac.id/7909/1/135820908201012081.pdf> (diakses pada 10 Maret 2016)
- Muhroji Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Muhammad Fahmi Riza. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan SMK Piri 1 Yogyakarta.* (Online) <http://eprints.uny.ac.id/30342/1/Muhammad%20Fahmi%20Riza%2008518244008.pdf>, Diakses 28 Maret 2016
- Nana Sudjana. 2006. *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar.* Sinar Baru Algesindo Offset. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Rizal Kurniawan. 2014. *Pengaruh Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Peralatan Kantor Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.*(Online) <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/3169/2934>
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21.* Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan.*Alfabeta,Bandung.
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Suharmi Arikunto. 2005. *Manajemen Pengajaran.* Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Suharmi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Bumi Aksara. Jakarta.
- Supardi dan Darwyan Syah. 2010. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik.* Diadit Media.Jakarta.